

**GAMBARAN EFEK SAMPING OBAT ANTIDIABETES
DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA
MENGUNAKAN ALGORITMA NARANJO**

SKRIPSI



**LULU ZULFA AULIA
31118148**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

**GAMBARAN EFEK SAMPING OBAT ANTIDIABETES
DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA
MENGUNAKAN ALGORITMA NARANJO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**



**LULU ZULFA AULIA
31118148**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Gambaran Efek Samping Obat Antidiabetes di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya Menggunakan Algoritma Naranjo

Lulu Zulfa Aulia

Program Studi S-1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Diabetes melitus yaitu suatu penyakit dengan kadar glukosa dalam darah tinggi. Peningkatan prevalensi diabetes melitus di Indonesia berpengaruh terhadap meningkatnya penggunaan obat antidiabetes sehingga semakin tinggi pula prevalensi kejadian efek samping obat. Algoritma naranjo menunjukkan besarnya kejadian efek samping menggunakan kuesioner berdasarkan skala yang menentukan besarnya efek samping. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data demografi serta prevalensi kejadian efek samping obat diabetes melitus di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan secara observasional bersifat prospektif, pengambilan data dengan wawancara langsung berdasarkan kuesioner efek samping obat antidiabetes berdasarkan algoritma naranjo. Sampel sesuai kriteria inklusi sebanyak 51 pasien. Analisis efek samping obat menggunakan algoritma naranjo dan analisis statistik adalah uji *Chi Square*. Didapatkan nilai $p = 0,048$ ($p < 0,05$) maka diartikan semakin bertambahnya usia pasien maka semakin besar juga kemungkinan terjadinya efek samping obat antidiabetes. Kesimpulan penelitian ini adalah prevalensi kemunculan efek samping berdasarkan algoritma naranjo sebanyak 41 orang, didapatkan skor paling banyak adalah 7 (*Probable*) berjumlah 17 orang. Pasien diabetes melitus yang tidak mengalami efek samping obat berjumlah 10 orang dengan skor 2 (*Doubtful*). Efek samping obat paling banyak dirasakan yaitu mual dari penggunaan metformin.

Kata Kunci: Algoritma Naranjo, Diabetes Melitus, Efek Samping Obat.

Abstract

*Diabetes mellitus is a disease characterized by high blood glucose levels. The increase in the prevalence of diabetes mellitus in Indonesia has an effect on the increasing use of antidiabetic drugs so that the higher the prevalence of the incidence of drug side effects. The naranjo algorithm measures the potential incidence of side effects using a questionnaire based on a specific scale that shows the magnitude of the side effects of therapy. This study was conducted to determine demographic data and the prevalence of the incidence of drug side effects in diabetes mellitus patients at dr. Soekardjo Tasikmalaya Hospital. This research was carried out in a prospective observational manner, collecting data by direct interviews based on a questionnaire on the side effects of antidiabetic drugs based on the Naranjo algorithm. Samples according to the inclusion criteria were 51 patients. Analysis of drug side effects using the naranjo algorithm and statistical analysis using the Chi Square. The p value = 0.048 ($p < 0.05$) means that the older the patient, the greater the possibility of side effects of antidiabetic drugs. The conclusion of this study is the prevalence of the occurrence of side effects based on the Naranjo algorithm as many as 41 people, the highest score obtained is 7 (*Probable*) totaling 17 people. There were 10 patients with diabetes mellitus who did not experience drug side effects with a score of 2 (*Doubtful*). The most common side effect of the drug is nausea from the use of metformin.*

Keywords: Naranjo Algorithm, Diabetes Mellitus, Drug Side Effects.